

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Ekstrak daun Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) memiliki potensi sebagai antibakteri ini dibuktikan dengan diameter zona hambat daun Karamunting terhadap bakteri *Streptococcus mutans* dengan diameter rata-rata terbesarnya adalah 28,3 mm pada konsentrasi 50% dan diameter rata-rata terkecilnya adalah 17,7 mm pada konsentrasi 6,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar konsentrasi ekstrak daun Karamunting maka akan semakin besar pula diameter daya hambat bakteri *Streptococcus mutans*.
- 5.1.2. Konsentrasi yang paling efektif menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* adalah pada perlakuan ekstrak daun Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) dengan konsentrasi 50% yang termasuk kategori sangat kuat.
- 5.1.3. Perbandingan kontrol positif antara antibiotik Eritromisin (Oral) dan Klorheksidin (Obat kumur) jika dibandingkan dengan aktivitas ekstrak Etanol daun Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) dalam menghambat bakteri *Streptococcus mutans* adalah aktivitas ekstrak daun Karamunting dengan konsentrasi 50% dibandingkan dengan daya hambat bakteri antibiotik Eritromisin (Oral) memiliki daya hambat antibakteri yang hamper mendekati daya hambat Eritromisin yaitu 28,3 mm 30,3 mm, tetapi jika dibandingkan dengan Klorheksidin (obat kumur) lebih efektif ekstrak daun Karamunting dengan konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% dan 50% dibandingkan dengan daya hambat Klorheksidin.

5.2. Saran

Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwasanya tumbuhan Daun Karamunting (*Rhodymyrtos tomentosa* (Aiton) Hassk.) memiliki kandungan antibakteri. Saran dari penelitian ini perlu dilakukan:

- 5.2.1 Penelitian lanjutan menggunakan pelarut selain Etanol 70% dan metode ekstraksi lainnya pada daun Karamunting (*Rhodymyrtos tomentosa* (Aiton) Hassk.)
- 5.2.2. Penelitian lanjutan menggunakan tanaman Karamunting selain daun, bisa dengan menggunakan batang, akar, buah, dan bunga.
- 5.2.3. Pembuatan sediaan obat atau bahan campuran pada pasta gigi dan obat kumur untuk mengobati penyakit karies gigi dan infeksi rongga mulut lainnya dan sediaan obat seperti kapsul atau tablet.